

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. United States: Sage Publications.
- DeVito, J. A. (2007). *The interpersonal communication book (11th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- DeVito, J. A. (2013). *The interpersonal communication book (13th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- DeVito, J. A. (2016). *The interpersonal communication book (14th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Handayani, S. (2021). *Bahasa dan identitas disabilitas: Studi tentang istilah "Teman Tuli"*. Yogyakarta: Pusat Studi Disabilitas Universitas Islam Indonesia.
- Hermawan, A. (2008). *Komunikasi sebagai Ilmu, Komunikasi sebagai Keterampilan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Knapp, M. L., & Hall, J. A. (2010). *Nonverbal communication in human interaction (7th ed.)*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. United Stated: Sage Publications.
- Liliweri, A. (2015). *Komunikasi antar Personal*. Jakarta: Prenadamedia Group. Diakses dari: [https://books.google.co.id/books/about/Komunikasi\\_Antar\\_Personal.html](https://books.google.co.id/books/about/Komunikasi_Antar_Personal.html)
- Moleong, L. J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, D. (2017). *Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar (Cet. ke-21)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, T. D. (2022). *Komunikasi Interpersonal dari Teman Tuli (Studi deskriptif kualitatif mengenai proses, hambatan, dan unsur penentu efektivitas komunikasi interpersonal dari teman tuli di Kota Batam)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Panorama, M. & Muhajirin. (2017). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Paulmann, S., & Weinstein, N. (2023). *Teachers' Motivational Prosody: A Pre-registered Experimental Test Of Children's Reactions To Tone Of Voice Used By Teachers*. *British Journal of Educational Psychology*, 93(2), 437–452.
- Putranto, K. S. (2024). *Proses Komunikasi Penyandang Disabilitas Tunarungu Pada Pembelajaran Luring. (Studi kasus pada kelas Bahasa Inggris FISIP UAJY)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Putri, A. R., & Kartono, D. T. (2020). *Penggunaan Bahasa Isyarat Dalam Interaksi Sosial Komunitas Tuli*. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 13–24.
- Samovar, L.A., Porter, R.E. and McDaniel, E.R. (2010). *Communication Between Cultures 7th Edition*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Setyawati, A., & Maulana, H. (2019). *Dinamika Penggunaan Bisindo Dalam Komunikasi Komunitas Tuli*. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 20(2), 115–125.
- Syahputra, R. H. & Yuliana, G. D. (2016). *Komunikasi Homoseksual Berbasis Teknologi*. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(2), 137-153.

West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Humanika.

Yona, S. (2006). *Penyusunan Studi Kasus*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 10(2), 76-80.



## LAMPIRAN

| Lokasi Observasi: Rumah Narasumber    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Waktu Mulai: 1 Juni 2025 07.00 WIB    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Waktu Berhenti: 8 Juni 2025 07.00 WIB |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Fokus Observasi</b>                | <b>Catatan Observasi sesuai Aspek</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Komunikasi</b>                     | <p><b>Konteks</b></p> <p><b><u>Dimensi Fisik</u></b></p> <p>(Hari-1) Komunikasi terjadi di lingkungan rumah: di ruang tamu, di dapur, di halaman depan rumah, dan di kamar.</p> <p>(Hari-2) Budhe Ntit bisa memesan bakso yang lewat dari halaman rumah. (Diluar Konteks Penelitian)</p> <p>(Hari-7) Tidak ada orang lain yang masuk kamar Budhe Ntit.</p> <p><b><u>Dimensi Sosial-Psikologi</u></b></p> <p>(Hari-1) Komunikasi dengan Pipit dan Alma dilakukan secara informal, santai, dan <i>to the point</i>.</p> <p>(Hari-3) Seluruh anggota keluarga mampu memberikan sikap tidak ramah saat terjadi masalah.</p> <p><b><u>Dimensi Temporal</u></b></p> <p>(Hari-1) 07.00 WIB anggota lain sudah bangun dan berinteraksi membuat sarapan, Budhe bangun 09.00 WIB</p> <p>(Hari-4) Kegiatan menjemur menjadi patokan waktu. Dilakukan</p> |

di 10.00 WIB

### **Dimensi Kultural**

(Hari-2) Budaya Jawa masih kental. Merunduk saat lewat di depan orang yang lebih tua, mengajak makan, salam cium tangan menandakan akan pergi dan pulang.

### **Pengirim dan Penerima Pesan**

(Hari-1) Budhe Ntit, Alma, dan Pipit tidak pernah melakukan komunikasi secara bersamaan. Jika ada yang ingin disampaikan, pesan akan dititipkan ke satu orang.

(Hari-2) Masing-masing anggota adalah Pengirim dan Penerima. Tidak ada anggota keluarga yang pasif.

### **Pesan Verbal dan Nonverbal**

(Hari-1) Budhe Ntit dapat mengeluarkan suara dengan volume yang berbeda. Gerakan mulut yang sama membuat bunyi yang keluar sama yaitu “Gebeh-gebeh-gebeh.” atau “Beh”. Digunakan untuk memanggil atau mencari perhatian.

(Hari-1) Budhe Ntit tidak dapat menangkap pesan dari audio. Menonton TV saat waktu luang, dengan volume 0 saat menonton sendiri supaya tidak mengganggu anggota keluarga lain. Budhe dapat memberikan opininya mengenai berita yang ditonton seperti berita kejahatan dengan menepuk tangan saya, menunjuk TV, dan memperlihatkan wajah merengut. Isi pesan yang saya tangkap adalah kejam sekali tindakan dalam berita tersebut.

(Hari-2) Kata tolong dan terima kasih tidak digunakan dalam

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>keluarga ini. Saya dapat menangkap isi pesan dari gerakan pekerjaan rumah: setrika, sapu, pel, cuci piring, cuci baju, dan jemur. Alma diminta bantu angkat kasur untuk dijemur dengan cara menunjuk kasur dan menunjuk lokasi jemur.</p> <p>(Hari-2) Sentuhan di kepala secara halus digunakan untuk menyampaikan afeksi saat Alma menghabiskan makanannya.</p> <p>(Hari-3) Pipit memperlihatkan <i>ponsel</i>-nya yang bertuliskan “Sesok Idul Adha dadine tanggal 6.” Budhe merespon dengan gerakan memotong dan Pipit memberi “jempol”. Kemampuan membaca Budhe sangat baik namun tulisan tidak dapat dibaca. Pipit menjelaskan Almarhum Ibu dan Kakak lain dapat membaca sekarang tidak ada yang bisa membaca dengan jelas. Budhe tidak dapat mengoperasikan HP dan tidak tertarik untuk belajar.</p> <p>(Hari-4) Urgensi suatu keadaan sulit dipahami, terlihat ada ketidaksesuaian tingkat kognitif dengan umur. Menjemur baju tidak dilakukan secara sekaligus, bolak-balik ambil hanger dan jepitan hingga kelelahan. Tidak mengambil seluruh barang ke lokasi jemur untuk mempersingkat waktu dan menghemat tenaga.</p> <p>(Hari-4) Suara juga digunakan untuk digunakan untuk mengekspresikan emosi. Contoh: tertawa, saat lelah, marah.</p> <p>(Hari-5) Budhe mengetahui malam takbiran dari berita.</p> <p>(Hari-6) Saat Alma tidak yakin cara memotong sayur, Budhe langsung mempraktikan diakhiri dengan menaruh pisau di</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>tangan Alma sebagai sinyal untuk Alma melanjutkan sesuai contoh. Suara Budhe Ntit saat cerita sangat besar walaupun saat malam. Alma menjelaskan karena Budhe tidak bisa mendengar suaranya sendiri walaupun tau malam hari jangan terlalu ribut, lingkungan RT sudah maklum.</p> <p>(Hari-6) Sajadah digunakan sebagai tanda mengajak sholat.</p> <p>(Hari-6) Alis merengut menjadi tanda ajakan atau perintah. Alis naik menjadi tanda pertanyaan.</p> <p>(Hari-6) Kecepatan bersuara dan volume menjadi pertanda dari Budhe melengkapi pesan yang ingin disampaikan. Tidak diketahui apakah secara alamiah dipahami atau dari hasil praktik selama ini.</p> <p>(Hari-6) Budhe Ntit kaget saat ada tamu pertama di luar rumah. Saat tamu datang Budhe selalu panggil Alma atau Pipit. Budhe bersuara untuk memanggil Alma &amp; Pipit. Budhe tidak tertarik berinteraksi dengan tamu.</p> <p>(Hari-7) TV menyala 7-8 jam dalam sehari dengan tontonan dominan kartun dan berita serta sesekali sinteron. Hari ini Budhe membeli kopi di pasar dari iklan yang dilihat di TV.</p> |
|  | <p><b><u>Media</u></b></p> <p>(Hari-7) Verbal dari visual: Tulisan di TV, di kertas, membaca koran, dan <i>Ponsel</i>.</p> <p>Nonverbal: Gerakan, Foto atau Gambar, Video, Intonasi Suara dari Budhe, Keadaan atau Situasi, Benda, Mimik Wajah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | <p><b><u>Etika</u></b></p> <p>(Hari-4) Pipit, Alma. Dan Budhe Ntit sangat transparan, jujur, dan langsung mengenai apa yang dibutuhkan, diinginkan, dan dirasakan. Benar dan salah sudah sesuatu yang samar dalam keluarga ini, kesalahan sering terjadi dan digunakan untuk menjadi media komunikasi. Dapat dipahami mengapa setiap individu mudah berubah emosinya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Proses Komunikasi | <p><b><u>Pembukaan (<i>Opening</i>)</u></b></p> <p>(Hari-3) Dimulai dengan sentuhan untuk memulai percakapan. Jika jauh, mendekat terlebih dahulu untuk menepuk. Semisal kebetulan saling melihat dapat menggunakan gestur secara langsung.</p> <p><b><u>Pendahuluan (<i>Feedforward</i>)</u></b></p> <p>(Hari-6) Sehari-hari tidak ada, langsung ke perintah atau pertanyaan. Saat narasumber dengar bercerita langsung ke inti pesan. Saat narasumber tuli bercerita di waktu luang lebih panjang dari format interaksi biasanya namun tidak dapat dikonfirmasi pengamat karena hanya narasumber tuli yang mengetahui isi pesan yang ingin disampaikan.</p> <p><b><u>Inti Percakapan (<i>Business</i>)</u></b></p> <p>(Hari-7) Berupa perintah atau pertanyaan. Kasih sayang sulit disampaikan dengan percakapan, dominan disampaikan dengan kegiatan merawat satu sama lain.</p> <p><b><u>Tanggapan (<i>Feedback</i>)</u></b></p> |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                     | <p>(Hari-7) Berupa senyuman atau tanggapan ekspresi lain. Tanggapan dihindari untuk menjaga inti percakapan tidak salah dimengerti.</p>                                                                                                                                                                          |
|                     | <p><b><u>Penutupan (Closing)</u></b></p> <p>(Hari-7) Berhentinya gerakan, berbalik badan, kontak mata yang berhenti, atau gerakan menjauh. Sekali pernah Budhe melanjutkan gerakan namun tidak menyadari Pipit sudah berpindah ruangan.</p>                                                                      |
| Hambatan Komunikasi | <p><b><u>Gangguan Fisik</u></b></p> <p>(Hari-2) Budhe Ntit tidak dapat menerima audio sehingga jika berbeda ruangan atau pandangan tidak melihat lawan bicara tidak akan ada pesan yang masuk. Saat malam hari tiba-tiba mati lampu, Budhe di kamar menunggu Alma datang jemput dengan senter <i>ponsel</i>.</p> |
|                     | <p><b><u>Gangguan Fisiologis</u></b></p> <p>(Hari-3) Budhe Ntit tidak dapat menerima rangsangan audio sama sekali dari lahir. Kelelahan seperti saat Pipit pulang kerja membuat komunikasi terhambat. Rasa ingin mengerti dan peduli berkurang.</p>                                                              |
|                     | <p><b><u>Gangguan Psikologis</u></b></p> <p>(Hari-5) Hasil komunikasi yang tidak sesuai harapan membuat emosi negatif. Budhe Emosi karena selalu salah dan beberapa saat mengurung diri di kamar atau menjauh ke ruang sepi lainnya. Stress yang biasanya dapat hadir dalam kondisi genting</p>                  |

|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           | <p>atau tidak sesuai harapan lebih sering dirasakan Alma dan Pipit karena urgensi sebuah situasi sulit dimengerti Budhe Ntit. Emosi negatif ditandai raut wajah murung dengan bibir melengkung ke bawah, mata sayu, dan otot wajah yang tidak tegang. Marah ditandai wajah meringis, nafas berat, dan mata terbuka lebar. Senang ditandai wajah tersenyum yaitu bibir melengkung ke atas, pipi terangkat, mata berbinar, alis rileks atau sedikit naik.</p> <p><b><u>Gangguan Semantik</u></b></p> <p>(Hai-5) Sebuah gerakan dapat digunakan untuk mewakili lebih dari satu hal jadi sesuai urutan atau topik yang sedang diobrolkan. Beberapa kata baru juga sulit dimengerti Budhe Ntit seperti saat Alma menjelaskan aplikasi TikTok atau Medsos.</p> |
| <p>Elemen Efektivitas</p> | <p><b><u>Keterbukaan (<i>Openness</i>)</u></b></p> <p>(Hari-6) Terdapat kemauan yang tinggi untuk memahami gerakan satu sama lain didukung karena percakapan yang terjadi berhubungan dengan kesejahteraan hidup seperti makan, baju yang bersih, dan lainnya. Selain dari hal tersebut sulit untuk “mengungkapkan isi hati”</p> <p><b><u>Empati (<i>Empathy</i>)</u></b></p> <p>(Hari-6) Sebagai orang dengar dari luar kesannya komunikasi di keluarga berjalan dengan seadanya. Seperti tidak memedulikan perasaan lawan bicara. Hal ini dapat dipahami karena keadaan</p>                                                                                                                                                                            |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>media komunikasi dan kosa kata yang dikuasai sangat terbatas. Namun keluarga ini sangat peka satu sama lain. Kepekaan itu terlihat dari saling memperhatikan kegiatan. Dari kegiatan tersebut timbul pemaknaan. Seperti mangkok kotor yang kosong mengartikan pemilik mangkoknya sudah makan. Panci di dapur yang berisi lauk mengartikan proses masak sudah selesai. Buah yang sudah dikupas di meja mengartikan buah tersebut sengaja dikupas dan dipotongkan untuk dimakan bersama. Handuk yang basah mengartikan pemiliknya sudah mandi. Pintu kamar yang terbuka mengartikan penghuni kamar dapat diganggu. Mengartikan kemampuan memahami perasaan orang lain yang jika membutuhkan bantuan, saya masih dapat membantu. Peran setiap anggota juga merupakan wujud empati, Pipit bekerja untuk menjadi nafkah, Budhe di rumah untuk membantu kenyamanan di rumah, dan Alma memiliki tugas untuk belajar dan sering sebagai penghibur di rumah.</p> |
|  | <p><b><u>Pesan Positif (<i>Positiveness</i>)</u></b></p> <p>(Hari-6) Pada dasarnya pesan yang diberikan positif. Pesan negatif datang bukan karena pekerjaan yang salah namun karena pemaknaan pesan yang salah. Akibat dari pemaknaan yang salah tersebut maka pekerjaan menjadi salah. Perasaan positif yang paling sering terjadi adalah memuji masakan dengan mengacungkan ibu jari saat makan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b><u>Kedekatan (<i>Immediacy</i>)</u></b></p> <p>(Hari-7) Budhe Ntit seperti sudah menganggap Alma anaknya sendiri. Berperan sebagai pengganti Ibu di rumah. Dibanding Alma, Budhe tidak terlalu dekat dengan Pipit karena walaupun serumah dan membantu kebutuhan Pipit, mereka jarang bertemu jika tidak libur.</p>                                                                                                                                                                                                                                 |
|  | <p><b><u>Ekspresi (<i>Expressiveness</i>)</u></b></p> <p>(Hari-7) Ekspresi sangat mudah terlihat dari kecepatan perbincangan, volume, dan ekspresi wajah. Sikap juga menjadi pilihan untuk menunjukkan emosi. Ekspresi senang sering terlihat saat berinteraksi dengan Alma karena Alma sering menertawakan keadaan. Seperti cucian baju yang kurang bersih digunakan untuk pergi ke luar rumah supaya dapat ditertawakan. Makanan yang rasanya kurang sesuai selera tetap dimakan dengan ditertawakan. Alma menyampaikan “komplain” dengan bercanda.</p> |
|  | <p><b><u>Menejemen Interaksi (<i>Interactional Management</i>)</u></b></p> <p>(Hari-7) Pipit sangat jarang memulai perbincangan. Alma sering memulai perbincangan. Alma sering tersenyum saat berbincang mengenai apapun kecuali saat mencari sebuah barang.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | <p><b><u>Orientasi Lain (<i>Other Orientation</i>)</u></b></p> <p>(Hari-7) Pipit dan Alma beradaptasi dengan memanfaatkan <i>ponsel</i>, secarik kertas, dan terutama Alma tidak sungkan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>mengulang-ulang percakapan sampai dirasa pesan sampai dengan benar. Beberapa gerakan yang sudah disepakati bahkan datang dari Alma. Budhe Ntit dapat mengerti Bahasa Indonesia sederhana dan Bahasa Jawa. Budhe juga berusaha membaca bibir.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Interview Guide ketiga narasumber:

| Fokus      | Aspek                                                            | Pertanyaan                                                                                                         |
|------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perkenalan | Data Diri                                                        | Boleh sebutkan nama, tempat, tanggal lahir, dan relasinya dengan Teman Tuli?                                       |
| Komunikasi | Gambaran Proses Komunikasi Verbal dan Nonverbal                  | Bagaimana cara berkomunikasi dengan anggota keluarga tuli?                                                         |
|            | Pembukaan, pendahuluan, inti percakapan, tanggapan, dan penutup. | Bagaimana prosesnya dari awalnya, kemudian intronya, intinya mau ngomong apa, tanggapan, dan penutupnya bagaimana? |
|            | Pesan                                                            | Biasanya saat berkomunikasi isi pesannya mengenai apa?                                                             |
|            | Media Komunikasi                                                 | Selain secara langsung, apakah ada cara lain menyampaikan pesan?                                                   |

|                     |                                 |                                                                                                      |
|---------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                     | Encoding dan Decoding           | Bagaimana cara mengerti pesan tersebut?                                                              |
| Elemen efektivitas  | <i>Openness</i>                 | Bagaimana keterbukaan dalam relasi? Apakah pernah cerita atau curhat?                                |
|                     | <i>Empathy</i>                  | Bagaimana kemampuan memahami apa yang dirasakan satu sama lain?                                      |
|                     | <i>Positiveness</i>             | Bagaimana bentuk pesan yang digunakan? Pesan yang digunakan lebih positif atau negatif?              |
|                     | <i>Immediacy</i>                | Bagaimana rasa kebersamaan satu sama lain? Apakah merasa dekat dengan anggota keluarga tuli?         |
|                     | <i>Expressiveness</i>           | Apakah dapat memahami emosi satu sama lain? Bagaimana caranya?                                       |
|                     | <i>Interactional Management</i> | Apakah saat percakapan terjadi kedua pihak saling aktif atau ada yang lebih banyak memberikan pesan? |
|                     | <i>Other Orientation</i>        | Sejauh mana melakukan adaptasi untuk menyesuaikan dengan anggota keluarga tuli?                      |
| Hambatan Komunikasi | Hambatan                        | Apakah ada hambatan lain yang dirasakan? Selain hambatan audio.                                      |
|                     | Verifikasi                      | Hal apa yang bisa diubah atau dibantu                                                                |

|  |          |                                                  |
|--|----------|--------------------------------------------------|
|  | Hambatan | supaya proses komunikasi lebih mudah dan lancar? |
|--|----------|--------------------------------------------------|

### **Transkrip Wawancara Narasumber 3: Alma**

\*P: Pewawancara

\*N: Narasumber

P: Kita mulai ya, sebutkan nama dan tang...

N: Sek, namane sopo toh?

P: Namamu haha

N: Oh haha, tak kiro namany budhe

P: Namamu kok, sebutin namamu dan tanggal lahirmu. Namanya?

N: Almathea Nanda Surya

P: Tempat tanggal lahir?

N: Surakarta, 13 Agustus 2004

P: Oke, nah ini kan aku wawancara tentang komunikasi keluarga tuli, jadi keluarga yang anggotanya ada individu yang tuli. Nah, pertanyaannya ini nanti kalau kamu ga ngerti kamu tanya lagi aja maksudnya apa. Okey?

N: Ngedrop haha(takut wawancara karena takut salah jawab pertanyaan)

P: Kita mulai dari komunikasi kamu, komunikasi itu kayak ngobrol gituloh...

N: Ke Budhe?

P: Iya ke Budhe, caranya gimana biasanya?

N: Ditepuk bahu, baru kita pakai isyarat tapi bukan yang isyarat kayak normal pemerintah gitu.

P: Biasanya kalau kamu mau ngomong itu ngomongin apa? Maksudnya kebutuhannya apa?

N: Tentang kegiatan rumah.

P: Kayak apa?

N: Mau nyuci, cuci piring, mau masak, terus sama mau jemurin baju kayak gitu.

P: Memang kegiatannya budhe setiap hari kayak gitu?

N: Iya

P: Terus kalau orang dengar, sebenarnya komunikasi kayak gini: jadi ada lima, kamu mau lihat juga gapapa, jadi pembukaan dulu nih, misalkan aku mau minta tolong mamaku ambil tissue gitu ya. Pembukaannya kan manggil gituya kayak “mah!” soalnya kan denger, terus intronya, mau minta tolong boleh? Terus inti mau ngomong apa, tolong ambil tissue. Gitu toh?

N: Iya

P: Habis itu ada tanggapan, tanggapan itu kayak kalau gabisa juga gapapa. Terus penutupnya makasih ya mah. Itukan mendandakan kamu sudah selesai ngomong kan?

N: Iya

P: Nah, kalau sama budhe itu bagaimana? Kayak gitu juga apa enggak?

N: Enggak, beda.

P: Kayak gimana?

N: Kayak kalau sudah selesai bicara yaudah kita balik badan aja.

P: Tinggal aja?

N: Iya

P: Mulainya di “tap”? Eh maaf, ditepuk?

N: Iya ditepuk

P: Habis itu ngobrolnya kamu pake gerakan?

N: ...gerakan

P: habis itu kalau sudah selesai?

N: udah, tinggal.

P: tapi kalian berdua sadar ga pembicaraannya sudah selesai?

N: belum

P: jadi siapa yang ninggal duluan aja?

N: iya

P: okey, kamu kan biasanya ngobrol itu pakai gerakan, pernah pakai cara lain ga?

Misalkan ditulis di kertas?

N: Pernah

P: Gimana?

N: Kayak mau nyuruh tapi dia nggak paham gitu jadi kita harus nulis dulu. Kayak misalkan mau belanja, kan tu nggak tau kan ya mau gerakannya kayak gimana, jadi ditulis misal mau beli tempe, kita tulis tempe, tahu ya tahu, gitu.

P: Pernah pakai cara lain nggak? Misalkan HP gitu?

N: Pernah diketik juga.

P: Diketik habis itu hpnya dikasih liat sama budhe?

N: Kalogak gambar.

P: Oh, jadi di sela-sela kamu ngobrolnya pakai gerakan, itu juga misalkan ada yang susah nih, buat disampain kamu nyari gambarnya habis itu kasih liat?

N: Iya

P: Kalau dah ngerti tandanya apa?

N: \*Mengganggukan kepala\*.

P: Ngangguk-ngangguk?

N: Iya, kaloga jempol gitu hehe \*sambil mengacungkan ibu jari\*.

P: Oh, Budhe ngerti jempol ya?

N: Iya

P: Gimana caranya kamu yakin budhe ngerti apa yang kamu omongi dan budhe ngerti ga apa yang kamu omongin?

N: Ya, ga tau sih. Kadang ngira dia ngerti kadang ngira engga.

P: Taunya dia ga ngerti darimana?

N: Tanya lagi pasti?

P: Terus yang dikerjain beda ya?

N: Iya, kayak yang disuruh apa datengnya apa... hehe

P: Okey hehe, terus setahu kamu bisa bahasa isyarat yang formal apa engga?

N: Sedikit

P: Kalau ngobrol sama sesama...

N: yang kayak gitu?

P: iya yang tuli, bisa ngobrol?

N: bisa caranya sama

P: Kamu pernah mau cerita atau mau dengar ceritanya budhe ntit?

N: Nggak pernah

P: Sama sekali? Cerita tu kayak, ya cerita aja, eh kemarin ada tukang bakso gitu...

N: Oh, pernah. Cerita gibah tapi.

P: Hahaha

N: Haha bukan cerita kayak apa gitu enggak.

P: Terus nyambung ga?

N: Nyambung

P: Paham kamu?

N: Paham

P: Caranya?

N: Meragain gitu.

P: Kayak gimana?

N: Kayak mraktekin orangnya itu.

P: Contohnya deh, misalkan... oh, apa setiap orang punya sebutan tertentu?

N: Ada, dari postur tubuh.

P: Kalau kamu? Panggilannya apa?

N: Gini \*menyetarakan tangan ke kepala\*

P: Oh, he-eh.

N: Kalau Berlin \*menyetarakan tangan ke pinggang\*, kalau tante \*melebarkan siku dengan tangan setara di pinggang\*, kalau mba Selsa \*tanggan di mata membuat kacamata\*, om encus \*jari telunjuk di bibir, siku melebar, dan tangan gerakan setir mobil\*

P: Oh, ok. Cukup menarik ya. Berarti kalau panggilan sudah ada gerakannya sendiri ya dan kalian paham?

N: Paham

P: Kalau mau ngomong sama budhe misalkan manggil om cus, kamu kayak gitu juga atau ngomong aja?

N: Pakai gerakan juga.

P: yang sama? Mba selsa juga seperti tadi?

N: sama pakai gestur mulut.

P: Bisa baca bibir?

N: Kalau itu bisa.

P: Berapa persen?

N: 50%

P: Jadi tebak-tebakan aja, kalau dapet ya dapet kalau enggak ya enggak.

N: Hahaha iya

P: Berarti kalau mau cerita gitu bisa ya?

N: Bisa

P: Tapi kamu pernah gak cerita tentang apa yang kamu mau ceritain?

N: Ga pernah

P: Budhe juga gapernah cerita apa yang dia pengen ceritain?

N: Enggak

P: Enggak pernah oke, kamu merasa memahami perasaannya budhe atau budhe juga memahami perasaan kamu apa enggak?

N: Iya

P: Caranya gimana?

N: Dari raut wajah.

P: Jadi kamu yakin kayak kita saling mengerti nih, itu dari...

N: wajah

P: wajah sama kegiatan mungkin ya?

N: Iya

P: Terus kalau tentang emosi, kamu bisa memahami pas budhe lagi sedih, senang, atau marah?

N: Bisa

P: Caranya gimana?

N: Dari raut wajahnya sama itu, moodnya dia.

P: Kayak gimana tu moodnya? Cara tau moodnya lagi apa gimana?

N: Ya kan setiap orang moodnya beda-beda. Lagi marah gitu, menghindar.

P: Oke, kalau lagi marah menghindar. Kalau tadi Budhe Ntit bilang kalau lagi marah diem gitu, Kalau lagi seneng?

N: Ngumpul

P: Oh ya?

N: Iya, mendekati.

P: Kayak lebih aktif gitu ya?

N: Iya

P: Kalau perasaan lain, pas sedih nangis lah ya pasti? Kalau kecewa pernah ga?

N: Ga pernah.

P: Jadi belum pernah tau caranya memahami kapan budhe lagi kecewa?

N: Iya

P: Kalau pas ngobrol, itu lebih banyak yang nyampein pesan itu budhe apa alma?

N: Saya

P: Oh ya?

N: Iya haha

P: Haha, Kenapa tu?

N: Soalnya dia ga paham-paham apa yang ta maksud gitu. Harus diulangi beberapa kali.

P: Ok, iya-iya. Kamu merasa kamu mencoba memahami budhe ga? Kayak ada berubah cara pikir, cara bertindak supaya bisa nyambung sama budhe.

N: Ulangi Coba.

P: Perubahan apa yang kamu lakukan supaya kamu bisa ngobrol sama budhe? Kayak inilho aku ngertiin kamu, gitu.

N: Dari apa ya?

P: Dari cara kamu ulang-ulang tadi ya?

N: Iya, sama sikap sih. Kalau udah yaudah. Soalnya kalau didiemin pasti besoknya ngedeket lagi.

P: Oh gitu haha.

N: Jadi cuma berlaku satu hari satu malam haha. Nggak sampe lama-lama kayak gitu.

P: Kamu merasa budhe itu orang terdekat kamu apa engga?

N: ya nggak terlalu deket juga sih.

P: Berarti kayak serumah tapi ga terlalu deket banget gitu?

N: Iya

P: Bisa dipahami. Maksudnya merasa lebih deket sama mba selsa daripada sama budhe gitu ya?

N: Iya ibaratnya gitu.

P: Kalau ngobrol kesannya lebih positif apa negatif?

N: Positif, karena pembahasannya pasti positif terus.

P: Oh ya, kayak gimana tu?

N: Ya cuma itu-itu aja,

P: Butuhnya apa gitu ya?

N: iya, ga pernah negatif kayak apa gitu enggak.

P: Kalau kayak masakannya kurang enak?

N: Pernah asin gitu, itu aja.

P: Tapi nyampeinnya gimana? Kamu ngomong ga enak apa gimana?

N: Gestur tubuh.

P: Ada komplain ga yang kamu sampaikan tanpa kata “enggak” atau “jangan”.

N: Pernah, kayak masak ini jangan pakai bumbu itu. Tapi dia tetep ngeyel haha.

P: Haha ga masuk ya?

N: Iya ga masuk.

P: Sejauh mana kamu mengorektasikan dirimu supaya bisa nyambung sama budhe?

N: Kurang jauh. Soalnya sehari-hari pakenya itu-itu aja gitu. Kegiatannya cuma kayak biasanya. Cuci piring, masak, nyapum siram tanaman gitu.

P: Jadi secara keseluruhan, kalau mau ulang gapapa, hambatan apa yang kamu rasakan pas sama budhe?

N: Apa ya? Kurang greget.

P: Oke, karena dia ga paham ya? Susah paham gitu ya?

N: Iya

P: Terakhir, perubahan apa yang kamu harapkan?

N: Mau belajar isyarat sama dibantu dengan alat pendengar.

P: Oh iya, tapi budhenya yang ga mau ya?

N: Iya budhenya yang ga mau.

P: Kenapa ya dia nggak mau?

N: Nah itu, kurang tau saya. Waktu itu ditanyanya sama om jadi ga tau alasannya apa.

P: Oke, sudah selesai alma, aku mau konfirmasi aja berarti sebenarnya kamu sama budhe satu sama lain bisa paham perasaan ya tapi malah pesannya aja yang ga paham kalau bahasamu biasanya bilang “ga masuk”?

N: Iya, paham perasaan tapi pesannya ga masuk.

P: Ok, unik sekali. Makasih ya Alma. Eh tapi aku mau tanya, kamu tu kegiata sehari-harinya berarti menyesuaikan budhe apa yaudah sendiri-sendiri aja?

N: Menyesuaikan, soale dia tu kalau ngerjain ga pernah selesai. Yang ini belum selesai yang itu ditinggal. A belum selesai lanjut B, B belum selesai lanjut C. Jadinya malah numpuk ga selesai-selesai. Tapi suka-suka dia lah ibaratnya.

P: Oh iya, tapi bisa dipahami sih kenapa itu terjadi, kalau kayak kita gini kan enak bisa pakai omongan.

N: Iya kalau budhe nyambungnya susah.

P: Baiklah itu aja, terima kasih Alma. Nggak susah kan?

N: Loh udah toh? Haha.

P: Haha udah, makasih ya Alma.

N: Sama-sama kak.

### **Transkrip Wawancara Narasumber 2: Pipit**

\*P: Pewawancara

\*N: Narasumber

P: Halo, untuk memulai boleh disebutkan nama, tanggal lahir, dan relasinya dengan anggota yang tuli?

N: Nama Fitrianingrum panggilan Pipit, tanggal lahir 9 Juni 1986, hubungan saudara kandung.

P: Ini kan ngomongin cuma dalam keluarga ini, ga ngomongin tentang budhe pas sama tetangga atau pas pergi gitu, jadi yang terjadi di konteks keluarga ini aja. Biasanya kalau mau menyampaikan sesuatu atau ngobrol caranya gimana?

N: Yakalu ngobrol biasanya pakaia bahasa isyarat tapi yang secara umum ya, jadi ya intinya saya tahu, dai paham, dia menyampaikan sayapun juga paham. Soalekan dengan bahasa isyarat yang khusus itukan mungkin butuh pembelajaran khusus juga, jadi kan karena aku sendiri juga ga pernah belajar dengan bahasa isyarat yang khusus jadinya isyarat secara umum aja. Gitu.

P: Biasanya caranya gimana? Nunjuk kah? Baca bibir? Atau barangnya dibawa?

N: Kalau itu biasanya rata-rata pakai gerak tubuh ya, gerak tubuh terus kita menunjukan suatu barang atau apapun itu yang kita maksud, dalam perbincangan. Gitu aja sih, kalau dalam mimik bibir agak kesulitan sih.

P: Biasanya kalau kita ngobrol kan ada pembukaannya dulu misal halo, permisi, pokoknya cara manggilnya gitu. Itu gimana?

N: Kalau manggil biasanya colek aja ya haha. Soale kan ga denger ya, terus misalkan kita melambai tanganpun misalkan dia nggak liat posisi kita berada kan juga nggak ngerti juga. Makane palingga kita harus deket kita colek gitu.

P: Biasanya kalau ngobrol urusannya apa? Kalau di rumah?

N: Kalau ngobrol sih secara intens enggak, paling sekedar tanya jawab. Misal barang ini ada dimana?

P: Caranya gimana? Kan barangnya nggak ada jadi nggak bisa dijadiin contoh.

N: Diperagai, misal mangkok, setrika, sapu, \*sambil memperagakan\* gitu ya kita palingga ngasih ciri dari benda tersebut.

P: Kalau orang dengar komunikasi biasanya gini, Misalkan aku mau minta tolong mamaku ambil tissue gitu ya. Pembukaannya kan manggil gituya kayak “mah!” soalnya kan denger, terus intronya, mau minta tolong boleh? Terus inti mau ngomong apa, tolong ambil tissue. Terus ada tanggapannya tapi kalau ga bisa gapapa ma. Kemudian endingnya “makasih ya ma.” Kalau orang dengar seperti itu, kalau sama budhe bagaimana?

N: Kalau itusih mungkin terlalu formal ya, untuk keseharian simple-simple aja kayak manggil tinggal colek, misalkan kita butuh atau tanya apa langsung ke intinya aja. Misalkan aku butuh ini, barang ini dimana? Yang warna ini dimana? Gitu aja sih.

P: Kalau warna gitu berarti ngambil barang contoh yang warnanya sama?

N: Iya contoh barang yang sekiranya warnanya sama atau agak-agak mirip lah.

P: Pesan itu kan ada yang verbal dan nonverbal. Verbal pakai kata-kata biasanya diomongin dan ditulis. Nonverbal seperti raut wajah kita saat marah kan kelihatan gitu ya. Kalau secara verbal, budhe kan agak susah soalnya nggak denger. Tapi budhe bisa baca ya?

N: He-eh bisa.

P: Baca tulis sering digunakan atau kurang dipakai?

N: Hampir nggak pernah dipakai ya, soale kan kita komunikasi kan langsung gitu jadi misalkan yaudah pakai bahasa isyarat yang simpel aja, ga perlu pakai tulis kayaknya ribet banget ya. Jadi ya langsung aja butuhe apa mau kemana, aku mau ke sini, gitu-gitu.

P: Tunarungu yang mba Pipit bilang secara formal itukan ada SIBI dan BISINDO jadi itu dua bahasa isyarat yang dipakai di Indonesia. Budhe bisa nggak bahasa seperti itu?

N: Nah kalau itu aku kurang paham ya, soale, mungkin waktu itu kan aku masih kecil dan budhe sudah dewasa dan budhe dah nggak sekolah lagi.

P: Berarti dulu pas mba pipit kecil dan baru pertama kali sadar bahwa kakaknya tuli budhe posisinya sudah nggak sekolah?

N: Iya bener, jadi intinya aku nggak ngikutin perjalanan, waktu masa pendidikan dia, pergaulan dia dengan temennya kan nggak ngerti soalnya aku masih kecil.

P: Oke, ini yang kedua ngomongin efektivitas. Pertama aku mau tanya tentang relasi kakak adik, kalau relasinya mba pipit dan budhe merasa ada keterbukaan ga? Kalau iya boleh kasih contoh atau penjelasan kalau terbuka apa saja yang dicurhatkan atau dicerita.

N: Haha kalau terbuka enggak ya, mau curhat susah.

P: Nggosip?

N: Apalagi haha

P: Oke-oke.

N: Ngobrol aja kan kita kesulitan, intine kayak maksudku gini tapi dia nggak nangek, atau dia maksudnya gimana aku yang nggak nangek gitu. Jadi memang keterbatasan dengan cara kita berkomunikasi, mungkin si Budhe ngerti bahasa isyarat secara khusus dulu tapi sekarang ga ngerti. Walaupun kita satu rumah sering ngobrol, ya bukan ngobrol sih tanya jawab lah, tapi kan bahasa umum aja.

P: Untuk kebutuhan aja ya?

N: Ho-oh bener.

P: Kalau rasa empati kayak gimana? Empati tu bisa memahami isi hatinya Budhe dan Budhe bisa memahami isi hatinya mba Pipit.

N: Hmm... kalau empati nggak terlalu, soale kan paling hanya, kalau aku kan orangnya cuek ya, orangnya cuek kalau misalkan aku jengkel ya aku diem, tapi kalau harus menunjukan aku lagi marah ngamuk atau apa gitu kok kayak buang-buang tenaga. Dia juga gitu, kalau dia marah dia diem. Biasanya kalau nggak, kalau kita kan orang normal biasanya ada sih tipe orang yang sedang marah diungkapin atau kita yang ngoba pendekatan kamu kenapa sih gini-gini nah kalau, ya mungkin karena kita juga punya ego sendiri-sendiri jadi ya misalkan dalam kondisi marahpun wes mending diem nanti kan lama-lama mendo sendiri kan dah nanti ngobrol lagi, gitu aja sih.

P: Pas berinteraksi, merasa interaksinya itu positif apa engga? Positif tu maksudnya kayak nggak pakai kalimat yang negatif.

N: Kalau penyampaian sih, kadang gini dia tu orange kalau misalakan, beda kayak kita kalau kita kurang ngerti atau kurang paham kan kita pasti nyari kebenarannya dulu kan. Misalkan kita dapat omongan gini-gini bener nggak sih coba kita klarifikasi. Tapi kalau Budhe mungkin dia hanya menangkap dari gerak bibir kita dan sikap dan dia membuat kesimpulan sendiri. Jadi misalkan realitanya A tapi dia menyimpulkannya B, nah itu yang bikin orang sering salah paham.

P: Tapi dari semuanya itum mba pipit merasa deket nggak sama Budhe?

N: Nggak terlalu ya hahaha.

P: Oke, kalau masalah emosi mba pipit bisa tau nggak kapan Budhe marah, sedih, happy?

N: Paling dari mimik wajah aja.

P: Dari kegiatan kelihatan nggak?

N: Kalau dari kegiatan ga terlalu, soalnya kalau dia moodnya lagi fine-fine aja nih tu dia lebih sering ngajak ngobrol cerita apa tentang tetangga atau lingkungan atau dari TV yang ditonton oh ada berita gini-gini.

P: Caranya gimana? Dan sejauhny mba Pipit paham ga?

N: Paling ngerti 50% haha, 50% paham 50% menebak-nebak sendiri haha.

P: Haha ok, berarti di interaksi tersebut lebih banyak yang ngomong mba pipit apa Budhe?

N: Kalau lebih banyak ngomong dia haha. Gerak dan bersuara tapi suaranya cuma ya gitu. “Gebeh-gebeh” Soale kita jarang ketemu, aku harus kerja Budhe di rumah. Pergi pagi pulang sore dah pulang capek tidur haha.

P: Oh iya sih.

N: Jarang cerita kalau dia cerita apa gitu kadang nek aku capek nggak mau dengerin aku iya-iya aja.

P: Pas mba Pipit pulang Budhe excited nggak kayak wah ada yang pulang nih. Ada orang buat ngobrol jadinya.

N: Nggak selalu, tergantung dia sibuk apa enggak.

P: Sejauh mana mba pipit mengubah diri sendiri atau mengubah cara ngobrol supaya bisa memadai Budhe?

N: Nek mengubah ngobrol enggak ya, nek mengubah cara menerima bisa dibilang ikhlas. Jadi biasanya nek mencoba mamahami susah, tapi coba mengerti keadaan iya. Menerima.

P: Secara keseluruhan ada hambatan lain ga? Selain secara fisik audio kan nggak bisa masuk, ada hambatan lain? Ego ya berarti?

N: Hambatan lain itu, hehe, Budhe itu lemot ya. Lemot dan aku, ya kadang yang sering memancing emosi itu.

P: Ok paham.

N: Aku ga bisa kerja sama orang yang lemot. Misalnya aku kerja nih aku harus bangun pagi, aku harus bersihin apa yang harus aku bersihin, masak, nyiapin

bekal misalkan, dia bangun siang. Ini contoh aja ya, bangun siang terus misalkan, jadi, rasa dia mengerti balik tu agak susah. Jadi misalkan orang normal kan mikirnya gini, oh adekku tu mau kerja, dia buru-buru persiapan harus masak, harus gini gitu, gimana caranya aku harus bantu harus cepat selesai. Nah kadang yang sering bikin emosi itu, ya jengkel lah ya, aku dah buru-buru kejar waktu hehe lihat dia cuma wira-wiri ya.

P: Ok paham.

N: Iya gitu, susah juga soalnya (komunikasinya) jadi misalkan mbok ya dibantu iniloh biar cepet selesai gitu.

P: Sedangkan cara menyampaikan supaya paham susah ya?

N: Iya jadi dia masih apaya, kayak semaunya sendiri. Misalkan melakukan pekerjaanpun, misalkan satu dulu diselesaikan. Jadi di enceph-enceh gituloh, ini belum selesai tinggal ganti ini, ganti ini. Kesannya pekerjaan yang sebenarnya itu simple tapi nggak selesai-selesai.

P: Terakhir, ini agak ngulang sih sebenarnya cuma biar jadi pernyataan aja. Tadi kan aku nanya hambatan, jadi dari mba Pipit kalau ada yang bisa diubah, tapi bukan kayak aku pengen Budhe bisa denger, bukan gitu maksudnya, tapi lebih ke apa yang bisa dilakukan supaya interaksi di keluarga ini lebih nyaman, lebih mudah, lebih sesuai yang mba Pipit mau.

N: Kalau menurut apa yang aku mau agak susah, karena ya itu tadi masalah utamanya segi bahasa. Pemahamannya juga nggak sepaham juga. Jadi intinya yang waras yang ngalah haha.

P: Tapi dah luat biasa loh, maksudnya gini, kita lahir kecil kan diajarin bahasa untuk ngobrol gitu ya, bahasa Indonesia, bahasa Jawa. Sedangkan keluarga ini bisa, entah bagaimana caranya bisa ngerti satu sama lain padahal nggak ada bahasanya.

N: He-em he-em.

P: Jadi sebenarnya kalau menurut aku sih, itu sudah sesuatu yang sangat luar biasa, sesuatu yang sangat hebat, kalau dari ilmu komunikasi ya. Jadi kalau ada hambatan apapun itu, bisa ngerti dan berfungsi sebagai keluarga aja sudah sesuatu yang sangat hebat. Makasih Mba Pipit.

N: Sama-sama.

### **Bukti Tanya Jawab Narasumber 1: Teman Tuli**

~~Budhe mau tanya jawab untuk tugas sekolah~~

Budhe, aku mau tanya jawab untuk tugas sekolah. Boleh? ✓

Nama asli Budhe siapa? KTP: PURWATI: 57 Tahun

Budhe bisa bahasa isyarat BISINDO? sedikit 

Budhe bisa bahasa isyarat SIBI? x

Budhe bisa dengar sedikit? x bisa rasakan getaran

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

satu sampai sepuluh seberapa yakin Budhe ngerti yang Alma dan mba Pipit kasih lihat? unknown answer.

Untuk panggilan: Lebih srek ~~di~~ panggilan yang mana menurut Turarungu/ Disabilitas Rungu/ Teman Tuli Orang Tuli? Budhe?

Yang ini memang kenapa? Terlalu panjang

Budhe ~~perasa terb~~ sering cerita-cerita sama Alma? ✓  
kaku sama mba Pipit? ✓

Meraka orangnya sering sedih atau sering senang?

Alma senang. Mba Pipit marah-ngambek ✓

Budhe merasa dekat dengan mereka? ✓

Saat ngobrol, yang sering ngomong Budhe atau Alma?

Budhe atau Mba Pipi?

Budhe dulu sekolah dimana? dekat sini (pointing)

Budhe jangan marah ya sama aku. Aku cuma mau tanya.

Kenapa Budhe ~~mau~~ ~~nggak~~ mau pakai alat bantu dengar?

uang, tidak enak / ~~tidak berguna~~

Kenapa Budhe nggak belajar Bisindo lagi?

sudah berumur. urus rumah / alma saja

Sudah Selesai. Terima Kasih Budhe.

### Foto Wawancara Narasumber



Surakarta, 7 Juni 2025